



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 924.21/C/FKIP-UN PGRI/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

NIDN : 0729078402

Jabatan : Gugus Penjamin Mutu

Menyatakan bahwa:

Nama : Camelia Nova Anggraini

NIM : 2014040029

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Edukasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi MA Hasan Muchyi

Telah melakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dengan hasil sebesar 29% dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi. (Ringkasan hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 6 Agustus 2024

Gugus Penjamin Mutu,



Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

revisi skripsi.doc

by - -

Submission date: 06-Jul-2024 08:45PM (UTC+0900)

Submission ID: 2401515632

File name: revisi_skripsi.doc (418K)

Word count: 7082

Character count: 42943

1
PENGGUNAAN MEDIA VIDEO EDUKASI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS PUISI SISWA MA HASAN MUCHYI

SKRIPSI

6 Diajukan Untuk Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
UNPGRI Kediri



OLEH :

CAMELIA NOVA ANGGRAINI
NPM : 2014040029

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNPGRI KEDIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan harus meningkatkan sumber daya manusia di sekolah melalui pencapaian prestasi. Menurut Toto Ruhimat (dikutip dalam Sukiyasa 2013) proses pengajaran di kelas bertujuan untuk mengubah perilaku intelektual, moral, dan sosial siswa. Interaksi siswa dengan lingkungan belajar diarahkan oleh guru melalui pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran di kelas meliputi: tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, metode dan media, evaluasi siswa, dan guru. Fasilitas yang baik terhadap komponen-komponen ini mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Dimiyati Mahmud (dikutip dalam jurnal Mismiati 2017) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang teramati atau tidak langsung terjadi dalam diri seseorang akibat dari pengalaman. Belajar merupakan kewajiban dalam konteks Pendidikan yang dapat membangkitkan motivasi dan pengalaman.

Menurut Sadiman (dikutip dalam Rahmatullah 2011) media pembelajaran berperan sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran. Media ini memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran siswa, memudahkan pendidik dalam menyajikan materi secara visual untuk meningkatkan minat belajar. Di era digital saat ini, media pembelajaran memberikan peluang besar bagi guru dan siswa untuk menggunakan berbagai jenis media, baik cetak maupun elektronik. Video edukatif sebagai contoh, dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Video edukasi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar, terutama dalam konteks pembelajaran saat ini yang cenderung digital dengan penggunaan

smartphone untuk sekolah online atau pembelajaran jarak jauh. Setiap jenis media memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Salah satu kelemahan video edukasi sebagai media pembelajaran adalah proses pembuatannya yang memakan waktu yang cukup lama dan memerlukan perangkat seperti laptop dan proyektor LCD untuk pelaksanaannya. Selain itu, dalam kondisi ini, tantangan lainnya adalah terkait dengan kuota internet siswa dan pendidik dalam mengunggah video ke platform seperti youtube atau google drive

Kelebihan dari media video edukasi adalah kemampuannya dalam memvisualisasikan materi pembelajaran secara menarik dan tidak membosankan. Jika video edukasi berfokus pada praktik, maka dapat menjadi acuan yang sangat berguna. Di masa pembelajaran jarak jauh seperti ini, kelebihan video edukasi sangat signifikan karena cukup dengan berbagi link, siswa dapat mengakses materi dengan mudah dan efisien.

B. Identifikasi masalah

Dari masalah yang diidentifikasi disini, beberapa di antaranya mencakup rendahnya keterampilan menulis puisi yang tercermin dalam tidak melakukan tugas, kesulitan dalam menyusun kata-kata untuk membuat puisi dengan baik, serta keengganan untuk menyelesaikan tugas menulis puisi dari sekolah. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan Teknik video edukasi sebagai Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

C. Batasan masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang diidentifikasi adalah kurangnya kemampuan menulis puisi di antara siswa kelas X di MA Hasan Muchyi, meskipun mereka sering meraih juara dalam lomba membaca puisi Tingkat KKM. Penggunaan media video edukatif diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi di MA Hasan Muchyi dengan harapan mereka dapat

mengembangkan keterampilan menulis puisi mereka ² menggunakan teknologi video.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pengertian masalah yang telah diuraikan, penulis menyusun permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keterampilan menulis siswa kelas 10 MA Hasan Muchyi sebelum penggunaan media video edukasi ?
- ¹ 2. Bagaimana keterampilan menulis puisi siswa kelas 10 MA Hasan Muchyi setelah penggunaan media video edukasi?
3. Adakah pengaruh keterampilan menulis puisi siswa kelas 10 MA Hasan Muchyi setelah penggunaan media video edukasi?

²⁹ E. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan pembahasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui keterampilan menulis puisi siswa kelas 10 MA Hasan Muchyi sebelum menggunakan media video edukasi.
- ¹ 2. Mengetahui keterampilan menulis puisi siswa kelas 10 MA Hasan Muchyi setelah menggunakan media video edukasi.
3. Mengetahui adakah pengaruh keterampilan menulis puisi siswa kelas 10 MA Hasan Muchyi.

¹⁶ F. Manfaat hasil penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru Bahasa Indonesia dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

44

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa melalui penggunaan media video edukasi dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

b. Manfaat Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang modern dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

c. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan tambahan ilmu wawasan dan pengalaman dalam menganalisis suatu topik, serta memungkinkan penulis untuk memberikan manfaat kepada orang lain.

BAB II

KAJIAN TEORI & HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. KETERAMPILAN MENULIS PUISI

a. Pengertian Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan untuk menyampaikan ide atau gagasan dengan menggunakan rangkaian kata-kata yang indah dan bermakna, baik secara dalam maupun permukaannya (Kurniawan 2009) ini melibatkan proses menyusun pesan yang dapat dipahami oleh orang lain melalui pengaturan kata-kata yang kohesif, dengan makna kiasan atau literal (Kartika 2004). Menurut Alvin dalam buku puisi itu cantik hal 9).

Puisi adalah jenis karya sastra yang mengungkapkan hati, pikiran, dan perasaan pengarang dengan menggunakan keahlian Bahasa, kreativitas, dan imajinasi. Puisi ditulis dengan Bahasa yang mengalir indah, memperhatikan irama, matra dan rima, serta pengaturan larik dan bait. Dengan demikian, puisi adalah cara untuk menyampaikan pemikiran dan perasaan dengan Bahasa yang artistic dan bermakna.

b. Fungsi Keterampilan Menulis Puisi

1. Meningkatkan kreativitas

Proses menulis puisi melibatkan kemampuan dalam mengatur kata-kata, menggunakan gaya Bahasa, serta menciptakan rima yang tepat dan indah. Dengan menulis puisi, seseorang secara tidak langsung berlatih untuk menyusun kata-kata dengan cara puitis namun tetap padat makna. Aktivitas ini membantu penulis untuk lebih terampil dalam menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk karya sastra yang otentik dan penuh imajinasi.

2. Membuat perasaan menjadi lebih baik

Menulis puisi memiliki potensi untuk memperbaiki kondisi emosional penulisnya. Dalam psikologi, fenomena ini dikenal sebagai katarsis, yaitu proses melepaskan emosi dan perasaan negative dengan cara positif. Menulis puisi dapat

menjadi sarana untuk mengungkapkan dan menyalurkan emosi-emosi negative yang dirasakan. Dengan menuangkan perasaan tersebut ke dalam kata-kata, seseorang secara tidak langsung mencoba mengenali dan memahami emosi yang sedang dialami. Ini membantu dalam mengklarifikasi masalah yang dihadapi dengan lebih jelas, sehingga berpotensi meningkatkan Kesehatan jiwa mental.

3. Menambah keberanian dalam bersuara

Menulis puisi dapat meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat. Melalui puisi, seseorang bisa menyampaikan ide, gagasan, kritik, kemarahan dan nasihat tentang berbagai aspek kehidupan seperti social, budaya, ekonomi, dan politik. Aktivitas ini tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan empati terhadap lingkungan, tetapi juga memperkuat sisi humanitas dalam diri. Dengan menuangkan pikiran dan perasaan terhadap kehidupan dalam puisi, seseorang didorong untuk berani menyuarakan kebenaran yang lebih mantab.

4. Meningkatkan kepercayaan diri dalam berkarya

Menulis puisi adalah kombinasi dari intelektualitas dan perasaan. Kehadiran keduanya adalah yang membuat setiap puisi menjadi unik dan memikat. Proses berkarya ini melibatkan penggunaan pikiran, emosi, dan keterampilan untuk menciptakan sesuatu yang memiliki pengaruh atau makna. Dengan menulis puisi dengan sepenuh hati dan pikiran, seseorang mengaktualisasikan diri dalam menciptakan karya yang bermakna dan memperdayakan.

c. Unsur-unsur dalam Puisi

1. Unsur Intrinsik Puisi

a. Tema

Tema adalah ide utama yang disampaikan dalam sebuah puisi. Tema ini mempengaruhi pilihan kata-kata yang dipilih oleh penyair dalam menciptakan puisi. Sebagai contoh, sebuah puisi yang mengangkat tema kasih sayang seorang ibu kepada

anaknya akan menggunakan pilihan kata yang berbeda dengan puisi yang menyoroti perjuangan para pahlawan melawan penjajah..

b. Rasa

Rasa dalam puisi merupakan cara penyair mengungkapkan perasaannya terhadap suatu hal yang dijadikan tema puisi. Cara penyair mengekspresikan tema dan rasa ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang social dan psikologis mereka, seperti Pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas social, posisi dalam Masyarakat, usia, pengalaman social, dan pengetahuan pribadi.

c. Nada

Nada dalam puisi mencerminkan sikap penyair terhadap pembaca dan berhubungan dengan suasana yang ditimbulkan. Penyair menggunakan berbagai macam nada dalam menampaikan puisi misalnya dengan nada sedih yang bisa membuat pembaca merasa iba. Dengan demikian, nada dalam puisi mampu menciptakan suasana emosional yang sesuai dengan isi puisi tersebut.

d. Amanat

Amanat dalam puisi adalah pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Pesan ini bisa tersurat(jelas) atau tersirat (terselubung) dalam puisi yang dibaca yang dapat dipahami dan diresapi oleh pembaca.

2. Unsur Fisik

a. Diksi

Diksi dalam puisi adalah pemilihan kata-kata yang digunakan. Diksi memiliki dua fungsi utama, yaitu estetis dan ekspresif. Fungsi estetis mengacu pada peran diksi dalam memperindah puisi, sementara fungsi ekspresif mengacu pada peran diksi dalam membantu penyair menyampaikan ekspresi yang ingin diungkapkan.

b. Rima

Rima dalam puisi mengacu pada kesamaan bunyi atau nada, rima dapat ditemukan tidak hanya di akhir setiap baris atau larik puisi, tetapi juga dapat muncul diantara kata-kata dalam baris tersebut.

c. Tipografi

Tipografi dalam puisi mencerminkan estetika dari cara penulisan yang dipilih. Umumnya, puisi ditulis ¹⁴ dalam bentuk baris tetapi ada juga dalam bentuk fragmen-fragmen atau berbentuk seperti apel, zig-zag, dan lainnya. Imaji atau citraan adalah cara dimana penyair menciptakan Gambaran atau visualisasi dalam puisinya. Imaji menggunakan kata-kata untuk menjelaskan dan menunjukkan maksud serta tujuan penyair. Melalui penggunaan imaji ini puisi dapat merangsang imajinasi pembaca dengan memanfaatkan indra-indra.

⁷ e. Kata Konkret

Kata konkret maksudnya adalah keinginan penyair untuk menggambarkan sesuatu secara lebih konkret atau berwujud. Oleh karena itu, dipilih kata-kata yang membuat segala hal terkesan dapat disentuh dan dibayangkan.

f. Gaya Bahasa

Gaya Bahasa dalam puisi adalah cara dimana penyair mengatur kata-kata untuk menyampaikan sesuatu. Gaya Bahasa sering kali terwujud dalam penggunaan kata-kata dengan konotasi kuat, ekspresi yang berlebihan, atau bahkan penurunan martabat diri. Setiap penyair biasanya memiliki gaya Bahasa yang unik, yang terlihat melalui penggunaan berbagai majas seperti personifikasi, metafora, eufemisme dan ironi.

3. Unsur Ekstrinsik

a. Unsur Biografi

Unsur biografi dalam puisi merujuk pada latar belakang ini memiliki dampak signifikan dalam pembuatan puisi. Sebagai seorang penyair ⁶⁶ yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah mungkin cenderung memiliki diksi yang menggambarkan pengalaman hidup sulit yang pernah mereka alami secara langsung. Hal ini

memungkinkan penyair untuk lebih menggambarkan dan menghayati tema-tema tertentu dalam puisi mereka.

¹⁴ b. Unsur Sosial

Unsur sosial dalam puisi adalah unsur yang terkait dengan kondisi Masyarakat pada saat puisi itu diciptakan. Sebagai contoh jika sebuah puisi diciptakan pada ¹⁴ akhir masa orde baru, maka puisi tersebut akan mencerminkan keadaan masyarakat yang tengah dilanda kekacauan, menggambarkan pemerintahan yang dalam keadaan berantakan, atau mengandung sindiran terhadap pemerintah.

c. Unsur Nilai

Unsur nilai dalam puisi merujuk pada aspek-aspek seperti ²⁵ Pendidikan, seni, ekonomi politik, social, budaya, adat istiadat, hukum dan sebagainya. Nilai-nilai yang disampaikan dalam puisi memberikan daya tarik yang unik, dapat mempengaruhi apresiasi positif atau negative dalam sebuah puisi.

⁵ d. Jenis Puisi

Puisi Klasik

Puisi yang mengikuti aturan dan format tertentu, seperti sonata atau pantun. Contoh dari penulis puisi klasik mencakup William Shakespeare dan Jonh Keats.

Puisi Modern

Jenis puisi yang melebihi Batasan-batasan tradisional dan mencoba pendekatan baru dalam penggunaan Bahasa dan bentuk puisi. Contoh penulis modern termasuk T.S Elliot dan Maya Angelou.

Puisi Bebas

Jenis puisi yang tidak terikat oleh pola irama atau rima tertentu. Puisi bebas memberikan kebebasan total bagi pengarang dalam menggunakan Bahasa dan struktur. Contoh penulis puisi bebas termasuk Walt Whitman dan Allen Ginsberg.

2. Video Edukasi

a. Pengertian Video Edukasi

Video berasal dari Bahasa latin, video-visum, yang artinya memiliki kemampuan untuk melihat atau mempunyai daya penglihatan. Dalam konteks Bahasa Indonesia, video merujuk pada bagian dari suatu pesawat televisi. Secara umum video juga mencakup segala hal yang berkaitan dengan penerimaan dan pemancaran gambar. Definisi tersebut menjelaskan bahwa video adalah penyimpanan visual dan penampilannya pada layar mirip televisi, melibatkan teknologi rekaman dan tayangan gambar hidup.

Video edukasi sebagai media pembelajaran harus memiliki beberapa karakteristik penting: kejelasan pesan, kemampuan untuk berdiri sendiri, ramah pengguna, representative terhadap isi, penggunaan visualisasi dengan media, resolusi gambar yang tinggi, dan fleksibilitas penggunaan baik secara klasikal maupun individual.

Video edukasi adalah salah satu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari video edukasi adalah untuk meningkatkan minat individu dalam mempelajari berbagai hal, baik melalui animasi maupun tulisan yang disertai dengan visual video. Video edukasi menjadi sangat relevan selama pandemi covid 19 karena memungkinkan penyediaan tutorial pengajaran secara visual sesuai dengan kebijakan pemerintah yang mewajibkan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi.

b. Langkah Pelaksanaan Video edukasi

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan video edukasi menurut Handarini (Ahmad, H, dkk, 2019):

- 1) Membangun raport: tujuannya adalah agar siswa atau pendidik ⁸ merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang melibatkan video edukasi.
- 2) Memberikan stimulasi dalam bentuk film: stimulasi ini berupa film yang sesuai dengan permasalahan atau aspek psikologis yang sedang dikembangkan, serta sesuai dengan usia siswa .
- 3) Refleksi dan diskusi. Proses refleksi melibatkan analisis kritis terhadap tokoh-tokoh dan peristiwa yang terdapat dalam video. Diskusi juga penting karena membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang aspek psikologid yang dibahas..
- 4) Pengembangan komitmen. Langkah ini melibatkan pertanyaan yang memperdalam pemahaman siswa terhadap isi video, dengan pertanyaan reflektif yang memungkinkan siswa untuk mengungkapkan apa yang mereka fahami dalam video tersebut.
- 5) Uji coba komitmen. Jika kegiatan dilakukan dalam siswa, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pemikiran mereka mengenai puisi..

² c. Tujuan dari Teknik video edukasi

tujuan dari Teknik video edukasi adalah untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh video terhadap peningkatan pengetahuan anak. Video memiliki kelebihan seperti mengatasi kendala jarak dan waktu, mampu memvisualisasikan peristiwa masa lalu dengan singkat, menyampaikan pesan dengan cepat dan ringkas serta membantu dalam pengembangan pikiran, pendapat, dan imajinasi siswa. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi secara efektif sangat bermanfaat bagi guru dalam menyampaikan Pelajaran yang dinamis, terutama materi yang

membutuhkan penjelasan visual yang mudah dipahami dan diterapkan dalam penulisan puisi.

d. Kelebihan Teknik Video Edukasi

¹⁰ Kelebihan media video menurut Rusman (Hardianti dkk, 2017:126) yaitu: Video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa

- 1) Video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan
- 3) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

c. Kendala Teknik Video Edukasi

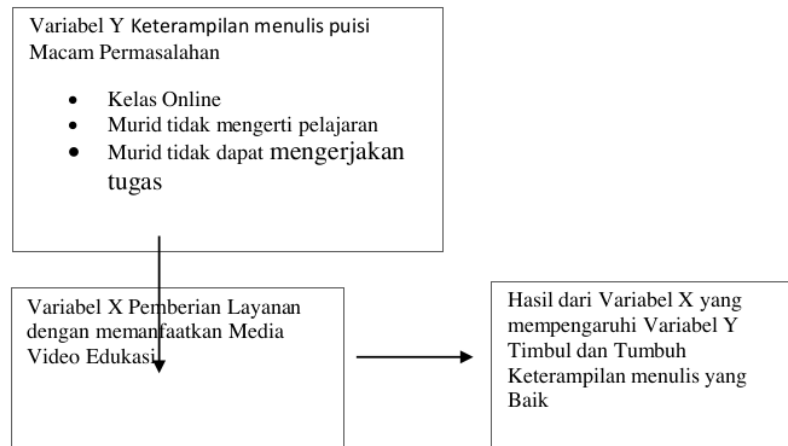
Kustandi dan Sucipto (dalam Hardianti et al 2017) menyoroti bahwa media video memiliki kelemahan seperti membutuhkan ⁶⁰ biaya yang tinggi dan waktu yang cukup lama untuk pengadaannya. Ketika diputar, video menampilkan gambar dan suara secara kontinu tanpa interupsi. Tidak semua siswa dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan melalui media video. Meskipun media video edukasi efektif dalam menyajikan praktik langsung dibandingkan teori, penting untuk dicatat bahwa pembuatan video edukasi juga memakan waktu yang signifikan dan memerlukan anggaran yang besar.

C. Kerangka Berpikir

¹⁷ Kerangka berpikir adalah sistem hubungan antara variable yang disusun dari berbagai teori yang di deskripsikan. Penggunaan video edukasi untuk media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk menuntun keterampilan menulis puisi siswa, dengan adanya sebuah

imajinasi dari sajian yang ditampilkan tidak hanya mendengarkan.

Berikut kerangka berpikirnya :



kerangka berfikir di atas, terdapat dua variabel diantaranya

1) Variabel (X)

Variable ⁴¹ bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau kemunculan variable terikat. Dalam konteks ini media video edukasi dapat diidentifikasi sebagai variable bebas.

2) Variabel (Y)

Yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi Belajar.

D. Hipotesis

⁶ Hipotesis dalam suatu penelitian merupakan jawaban awal terhadap rumusan masalah yang diteliti. Ini ⁷⁴ merupakan asumsi atau dugaan mengenai fenomena yang digunakan untuk menjelaskan dan diuji dalam penelitian. Dalam konteks ini hipotesis digunakan untuk menguji

²¹ pengaruh penggunaan media video edukasi terhadap keterampilan menulis puisi.

Ha : Apakah ¹ Penggunaan media video edukasi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa?

Ho : ¹ Penggunaan media video edukasi tidak dapat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

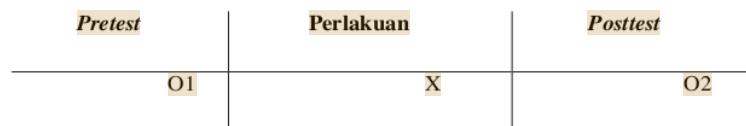
1. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang ditandai oleh pengumpulan data berupa angka dan analisis menggunakan metode statistic. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki populasi dan sample tertentu. Alasan penggunaan pendekatan kuantitatif adalah karena data dikumpulkan dan diolah dalam bentuk numerik.

2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengadopsi jenis pre eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan Teknik yang digunakan untuk menguji pengaruh perilaku tertentu terhadap kondisi yang sedang diamati. Penelitian ini menggunakan desain one grup pretest-post test, dimana satu kelompok diberi perlakuan dan hasilnya dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan diberikan. Dengan cara ini, evaluasi hasil perlakuan menjadi lebih akurat karena adanya perbandingan antara kondisi sebelum dan setelah perlakuan diberikan.

Tabel 3.1 Perlakuan



Keterangan :

O1 : Keterampilan menulis puisi siswa sebelum perlakuan

X : Perlakuan berupa Teknik video edukasi

O2 : Keterampilan menulis siswa setelah perlakuan

B. Tempat dan waktu

Penelitian dilakukan di MA Hasan Muchyi Pagu Kediri Jl. Ponpes Salafiyah Dsn Kapurejo Desa Kapurejo Kec Pagu Kediri, dilaksanakan pada bulan juni 2024

Tabel 3.2 Tempat dan Waktu

No.	Kegiatan	Januari	Februari	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul							
2.	Penyusunan Bab 1							
3.	Penyusunan Bab 2							
4.	Penyusunan Bab 3							
5.	Penyusunan instrument							
6.	Perizinan penelitian							
7.	Penelitian							
8.	Pengelolaan data							
9.	Uji validitas dan Reliabilitas							
10.	Penyusunan buku Panduan							
12.	Penyusunan Bab 4							
13.	Penyusunan Bab 5							
14.	Penyusunan skripsi							
15.	Pendaftaran ujian Skripsi							
16.	Pelaksanaan ujian Skripsi							

C. Tahapan dan jadwal penelitian

1. Tahapan Penelitian

Menurut Bryman 2004, proses penelitian kuantitatif dimulai dengan tahap pembentukan teori, rumusan hipotesis. Perancangan penelitian, pemilihan Lokasi penelitian , pemilihan Lokasi penelitian, pemilihan subjek atau responden, pengumpuln data, analisis data, dan menyusun Kesimpulan. Kesimpulan ini kemudian dapat menjadi titik awal untuk memperbarui atau menguji ulang teori yang mendasari penelitian.

Tahapan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tahap pertama siswa menulis puisi pertama menggunakan keterampilan murni siswa. Selanjutnya siswa diberi pemaparan melalui video edukasi, tahap selanjutnya siswa menulis puisi kedua setelah penampilan video edukasi. Setelah tahap-tahap tersebut peneliti membandingkan puisi pertama sebelum penampilan video edukasi dan puisi kedua setelah penampilan video edukasi.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Hasan Muchyi pada hari kamis 14 Juni 2024.

No	Hari/Tanggal	Jadwal kegiatan	Waktu	Kelas
1.	Kamis 14 Juni 2024	Perkenalan dan pemaparan materi Puisi	30 menit	X
2.	Kamis 14 Juni 2024	Siswa menulis puisi bertema bebas	30 menit	X
3.	Kamis 14 juni 2024	Peneliti mengecek dan menilai hasil tulis siswa	10 menit	X
4.	Kamis 14 juni 2024	Peneliti menayangkan video edukasi tentang keterampilan menulis puisi	15 menit	X
5.	Kamis 14 juni 2024	Siswa menulis puisi ke 2 bertema bebas	30 menit	X
6.	Kamis 14 Juni 2024	Peneliti mengecek dan menilai puisi ke 2 siswa dengan membandingkan karya puisi pertama dan kedua		X

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang

dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

¹ E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang kuantitatif. Jenis instrument pada penelitian kuantitatif adalah kuisisioner atau angket, skala, wawancara, dokumentasi, dan tes. ²⁶ Penelitian ini menggunakan instrument test yang disebarkan kepada siswa berisi acuan pada penelitian ini.

⁴⁷ Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert (Purnomosari, 2018:38) sebagai skala pengukuran dengan pilihan jawaban sebagai berikut : ⁸¹

Tabel 3.6 Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban ⁶	JENIS ITEM	
	Favorebel (+)	Unfavorebel (-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Validitas & reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010), suatu instrumen di katakan ¹ valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. berdasarkan pernyataan tersebut sebuah instrumen ⁷⁸ dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan variabel yang diteliti. Untuk menentukan validitas ⁶¹ penelitian ini menggunakan validitas konstruk, merupakan validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik

dapat diukur secara akurat oleh indikator- indikatornya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien dan korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data disini peneliti membuat instrumen keterampilan menulis puisi yang mengacu pada indikator yang terdapat dalam butir E macam-macam indikator diatas disusun berdasar penelitian Uno (2008), serta peneliti juga merancang buku panduan yang sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan video edukasi menurut Handarini (dalam penelitian Hariadi A dkk, 2019).

G. Teknik Analisis Data

1. Jenis Teknik Analisis

Analisis data hasil penelitian digunakan dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik uji prasyarat analisis.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode pengolahan data yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis sekelompok data tanpa membuat atau menyimpulkan dari populasi yang diamati. jenis statistik ini menyediakan cara untuk merangkum data tanpa membuat atau menyimpulkan dari populasi yang diamati. jenis statistik ini menyediakan cara untuk merangkum data menjadi bentuk yang dapat diinterpretasikan dengan tepat, termasuk rata-rata, perbedaan, hubungan, dan sebagainya. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam menjawab permasalahan yang ada dengan menggunakan SPSS 27, sebuah program computer untuk analisis statistik deskriptif.

2. Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis

Uji prasyarat analisis digunakan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh memenuhi syarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Salah satu uji prasyarat yang umum dilakukan adalah uji normalitas yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah data terdistribusikan secara normal. Penjelasan lebih detail akan diuraikan di bawah ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variable pengganggu residual mengikuti distribusi normal. Ketika data menunjukkan gejala normalitas, model regresi dianggap valid dengan ukuran sample yang tersedia. Uji normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov test, dimana jika nilai signifikansi dari uji ini lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table one sample kolmogrov-smirnov test, khususnya pada nilai Asymp.Sig. jika nilai Asymp.Sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan paired sample t test melibatkan pengujian terhadap satu kelompok populasi yang sama, tetapi dengan dua atau lebih kondisi sampel yang berbeda akibat perlakuan yang diberikan. Jenis data yang cocok untuk uji ini adalah data numerik dalam bentuk rasio dan interval, dan umumnya digunakan dengan sample yang relative kecil. Tujuan utama paired sample test adalah untuk menilai perubahan dalam suatu populasi sebelum dan setelah menerima sesuatu perlakuan.

2. Norma Keputusan

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya pengaruh penggunaan Teknik Videoedukasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa MA Hasan Muchyi Pagu
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Artinya tidak adanya pengaruh penggunaan teknik Video edukasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa MA Hasan Muchyi Pagu.

² BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Data Teknik Video Edukasi

⁸⁶ Deskripsi data dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana ¹ distribusi frekuensi skor hasil penelitian dari setiap subjek yang diselidiki. ⁶⁴ Data dikumpulkan dari 18 responden yang dipilih dari populasi sebanyak 18 responden yang dipilih dari populasi sebanyak 60 siswa dari dua kelas yaitu kelas Xb dan Xc. Subyek dikelompokkan pada masing-masing kelas kemudian diberikan pre-test keterampilan menulis puisi. Kemudian para subjek penelitian menerima perlakuan menggunakan video edukasi, yang diikuti oleh uji post-test untuk mengevaluasi dampak dari perlakuan yang diberikan.

⁵⁹ 2. Tahap pelaksanaan

Pre-test ini dilakukan pada hari Selasa pada tanggal 17 Juni 2024 kepada siswa kelas Xa dan Xb yang berjumlah 60 siswa untuk pelaksanaan *pre-test*, kemudian skala penelitian tersebut dianalisis sehingga diperoleh nilai. Pada tanggal 24-25 Juni 2024 diberikan *treatment* dengan menggunakan teknik video edukasi dalam bimbingan kelompok kepada 18 siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi rendah yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 4.1 Matrik Kegiatan Penelitian

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Tempat
1	04 Juni 2024	Meminta surat ijin penelitian	Lemlit Univeritas UN PGRI Kediri
2	17 Juni 2024	<i>Pre-test</i> kelas X	MA Hasan Muchyi Pagu
3	18 Juni 2024	<i>Pre-test</i> kelas X	MA Hasan Muchyi
4		Teknik Video edukasi kelas X	MA Hasan Muchyi
5		Teknik Video edukasi kelas X	MA Hasan Muchyi
6		<i>Post-test</i> kelas X	MA Hasan Muchyi
7		<i>Post-test</i> kelas X	MA Hasan Muchyi
8		Uji Coba Komitmen X	MA Hasan Muchyi
9		Uji Coba Komitmen X	MA Hasan Mucyi

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama hari Kamis 17 Juni 2024 peneliti melakukan pre-test pada siswa kelas Xb yang dilaksanakan pukul 11:00 WIB sampai pukul 13:00 WIB pada ruang kelas Xb kegiatan pertemuan pertama peneliti perkenalan diri dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Sebelum dilakukan pengisian angket peneliti terlebih dahulu menjelaskan petunjuk cara pengisian angket kepada siswa. Setelah pengisian angket yang dilakukan siswa selesai lalu dikumpulkan kepada peneliti.

Pada pertemuan tersebut peneliti juga melakukan pre-test pada siswa kelas X yang dilaksanakan pukul 13:00 WIB sampai pukul 14:00 WIB di ruang kelas Xc kegiatan pertemuan ini peneliti perkenalan diri dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Sebelum dilakukan pengisian angket peneliti terlebih dahulu menjelaskan petunjuk cara pengisian angket kepada siswa. Setelah pengisian angket yang dilakukan siswa selesai lalu dikumpulkan kepada peneliti.

2) Pertemuan 2

Sebelum dilaksanakan pertemuan kedua pemberian treatment video edukasi penelitian mengkonfirmasi *by Whatsapp* kepada ketua kelas untuk menginformasikan kepada siswa yang akan mengikuti treatment video edukasi. Pada pertemuan kedua dilaksanakan 18 Juni 2024 pukul 14:00 WIB sampai pukul 15:00 WIB untuk kelas X yang dilaksanakan di ruang kelas kegiatan pertemuan kedua peneliti menjelaskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan. Setelah peneliti memberikan gambaran kepada siswa, selanjutnya peneliti memutar video edukasi tentang keterampilan menulis puisi. Peneliti meminta siswa untuk memperhatikan dan mendalami tentang tampilan dari isi video yang telah dipaparkan melalui laptop oleh peneliti. Setelah pemaparan video edukasi tersebut selesai peneliti memberikan penjelasan mengenai tampilan video tersebut dan peneliti juga memberikan edukasi kepada siswa agar siswa tersebut termotivasi dan lebih semangat untuk mengikuti belajar dikemudian hari. Setelah kegiatan pemberian treatment video edukasi selesai peneliti meninformasikan pada siswa jadwal kegiatan *post-test* untuk tahap selanjutnya.

3) Pertemuan 3

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan tanggal 20 Juni 2024 pukul 09:00 WIB sampai pukul 09:45 WIB untuk kelas X C dilaksanakan di ruang kelas 6 kegiatan pertemuan ketiga peneliti menjelaskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan. Setelah peneliti memberikan gambaran kepada siswa, selanjutnya peneliti memutar video edukasi tentang keterampilan menulis puisi. Peneliti meminta siswa untuk memperhatikan dan mendalami tentang tampilan dari isi video yang telah dipaparkan melalui laptop oleh peneliti. Setelah pemaparan video edukasi tersebut selesai peneliti memberikan penjelasan mengenai tampilan video tersebut dan peneliti juga memberikan edukasi kepada

siswa agar siswa tersebut termotivasi dan lebih semangat untuk menulis puisi dikemudian hari. . Setelah kegiatan pemberian treatment video edukasi selesai peneliti meninformasikan pada siswa jadwal kegiatan *post-test* untuk tahap selanjutnya.

4) Pertemuan 4

Pada pertemuan keempat untuk tahap *post-test* dilaksanakan tanggal 21 juni pukul 14:00 WIB sampai pukul 15:00 WIB untuk kelas X yang dilaksanakan di ruang kelas 4 kegiatan pertemuan kelima peneliti meminta siswa untuk menulis puisi seperti pada pertemuan pertama. Selanjutnya peneliti menginformasikan kepada siswa untuk kegiatan uji coba komitmen pada pertemuan berikutnya. Dilakukan Uji coba komitmen oleh peneliti tersebut bertujuan untuk pematapan pada perbaikan dalam diri siswa.

5) Pertemuan 5

Pertemuan kelima untuk tahap *post-test* dilaksanakan hari sabtu 22 pukul 11:00 WIB sampai pukul 12:00 WIB untuk kelas X C yang dilaksanakan di ruang kelas kegiatan pertemuan kelima peneliti meminta siswa untuk menulis puisi seperti pada pertemuan pertama. Selanjutnya peneliti menginformasikan kepada siswa untuk kegiatan uji coba komitmen pada pertemuan berikutnya. Dilakukan Uji coba komitmen oleh peneliti tersebut bertujuan untuk pematapan pada perbaikan dalam diri siswa.

6) Pertemuan 6

Pada pertemuan ketujuh untuk tahap uji coba komitmen dilaksanakan pukul 14:00 WIB sampai pukul 15:00 WIB untuk kelas X B yang dilaksanakan di ruang kelas. Pada kegiatan ini siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang uji coba komitmen oleh peneliti. Selanjutnya

masing-masing siswa diminta untuk mengemukakan pendapat dengan bahasanya sendiri yang telah di berikan pertanyaan oleh peneliti.

7) Pertemuan 7

Pada pertemuan ketuju untuk tahap uji coba komitmen dilaksanakan pukul 15:00 WIB sampai pukul 16:00 WIB untuk kelas X C yang di laksanakan di ruang kelas. Pada kegiatan ini siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang uji coba komitmen oleh peneliti. Selanjutnya masing-masing siswa diminta untuk mengemukakan pendapat dengan bahasanya sendiri yang telah di berikan pertanyaan oleh peneliti.

3. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Puisi

Data dari pre-test dan post-test akan dinilai untuk normalitas menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS 27. Jika kedua data tersebut terbukti berdistribusi normal, maka analisis lanjutan akan dilakukan dengan uji paired sample t-test menggunakan software SPSS 27. Uji t ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan.

Dalam proses analisis data dibuat kategori skor unruk mempermudah dalam menentukan skor tersebut, diantaranya tinggi, rendah, sedang. Terlebih dulu membuat pengkategorian nilai atau skor sebelum membuat distribusi frekuensi dapat menggunakan penilaian acuan patokan (PAP), yang dimana penentuan nilai atau skor secara mutlak dari tinggi rendah nilai atau skor tersebut yang telah ditentukan melalui rumus menurut Ridwan (Argo,2017) seperti dibawah ini:

- Skor tertinggi : $4 \times 35 = 140$
- Skor terendah : $1 \times 35 = 35$
- Rentangan : $140 - 35 = 105$
- Jumlah interval : 3 (Tinggi, Sedang, Rendah)

- Lebar interval : (rentang skor : jumlah interval) = 105:3=35

Tabel 4.2 Tabel kriteria skor

Interval	Kriteria
105 — 140	Tinggi
69 — 104	Sedang
33 — 68	Rendah

a. **Keterampilan menulis puisi siswa sebelum diberikan teknik *video* edukasi**

Motivasi belajar siswa sebelum diberikan teknik *video* edukasi diperoleh dari hasil *pre-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum dilakukannya treatment penggunaan teknik video edukasi. Hasil data pada *pre-test* akan disajikan dalam tabel 4.3

Tabel 4.3 Tabel hasil *pre-test* siswa

X B			X C		
NO.	Nama	Hasil	No.	Nama	Hasil
1	A R M	81	1	A D	89
2	F J R	65	2	A W	92
3	A N S	90	3	B A	67
4	W T A	68	4	B O	91
5	K	85	5	F G	66
6	M R	64	6	I S	89
7	E N S	95	7	L M M	89
8	J S A A	65	8	M Y	66
9	A P R	97	9	N P	88
10	R A	87	10	R F	66
11	T S A W	62	11	W D	90
12	M F A	89	12	M R A	92
13	W A F	63	13	F A	93

14	DF	102	14	RDA	95
15	RAA	65	15	RS	67
16	RRH	67	16	RRP	89
17	AR	106	17	FP	97
18	HEAS	89	18	RBA	96
19	H	66	19	AMK	93
20	IF	93	20	NRH	98
21	ESP	104	21	FA	68
22	ER	65	22	SB	94
23	IN	92	23	IF	98
24	MR	91	24	HM	66
25	IM	60	25	SC	93
26	MJR	90	26	DWH	88
27	S	91	27	MM	94
28	WFMM	89	28	SA	90
29			29	AH	97
30			30	MNH	100
31			31	TM	90
32			32	AM	82

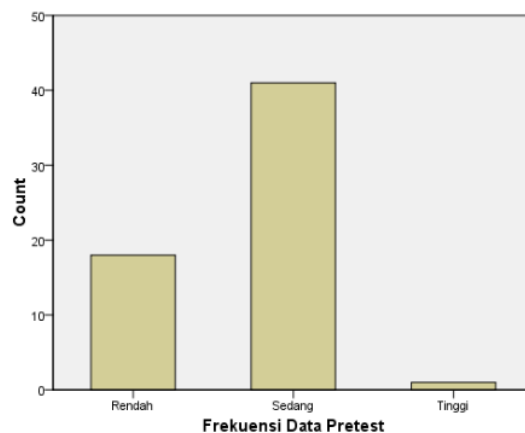
³ Data tabel diatas merupakan skor hasil penelitian gambaran mengenai keterampilan menulis puisi siswa. *pre-test* menggunakan tes menulis puisi, nilai didapatkan melalui hasil penilaian tes yang telah dibuat oleh siswa. Hasil perhitungan statistik deskriptif data ³³ keterampilan menulis puisi dapat di lihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi keterampilan menulis puisi sebelum diberikan Teknik Video edukasi

No	Kategori	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Diberikan Teknik <i>Video</i> Edukasi
----	----------	--

		Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Rendah	33-68	18	30%
2	Sedang	69-104	41	68,3%
3	Tinggi	105-140	1	1,7%
Jumlah			60	100%
Rerata			84,2	
Nilai Tertinggi			106	
Nilai Terendah			60	

4 Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif data keterampilan menulis puisi siswa menghasilkan rerata sebesar 84,2; nilai tertinggi sebesar 106, dan nilai terendah sebesar 60. Nilai rerata 84,2 masuk dalam kategori sedang. Siswa yang termasuk kategori keterampilan menulis puisi rendah sebesar 30%, siswa yang termasuk kategori keterampilan menulis puisi sedang sebesar 68,3%, sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori keterampilan menulis puisi tinggi sebesar 1,7%. Selanjutnya penyebaran keterampilan menulis puisi pada pre-test dapat divisualisasikan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Data Pre-test¹

Berdasarkan gambar 4.1, hasil *pre-test* menunjukkan siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi rendah sebanyak 18 siswa, 41 siswa pada kategori keterampilan menulis puisi sedang, dan 1 orang pada kategori keterampilan menulis puisi tinggi.

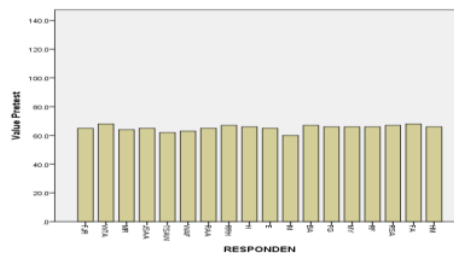
Sesuai dengan hasil *pre-test* seperti tabel diatas, untuk itu dari jumlah 60 siswa tersebut diambil 18 siswa untuk sebagai sampel dimana memiliki nilai keterampilan menulis puisi rendah. Dari 18 siswa tersebut dikumpulkan untuk mengikuti proses menggunakan media *video* edukasi. Memperjelas hasil *pre-test* keterampilan menulis puisi belajar rendah yang didapat 18 siswa tersebut untuk dijadikan sampel sebelum diberikan *treatment* menggunakan media *video* edukasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini yang merupakan hasil rekap skor *pre-test*.

Tabel 4.5 Tabel Hasil Data Pre-test Untuk Sampel²

No.	Nama	Hasil/skor Pre-test	Kelas
1	F J R	65	X B
2	W T A	68	X B
3	M R	64	X B
4	J S A A	65	X B
5	T S A W	62	X B
6	W A F	63	X B
7	R A A	65	X B
8	R R H	67	X B
9	H	66	X B
10	E	65	X B
11	I M	60	X B

12	B A	67	X C
13	F G	66	X C
14	M Y	66	X C
15	R F	66	X C
16	R S A	67	X C
17	F A	68	X C
18	H M	66	X C
Rata-rata		65,3	

Selain dalam bentuk tabel diatas, hasil *pre-test* dari siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti dibawah ini



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Data *Pre-test*

b. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sesudah Diberikan Media Video Edukasi

Keterampilan menulis puisi siswa yang diberikan media video edukasi diperoleh dari hasil *post-test*. *Post-test* dilakukan setelah dilakukannya treatment penggunaan video edukasi. Hasil data pada *post-test* akan disajikan dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6 Tabel Hasil *Post-test* Siswa Untuk Sampel

No.	Nama	Hasil/skor <i>Post-test</i>	Kelas
1	F J R	94	X B

2	W T A	81	X B
3	M R	99	X B
4	J S A A	97	X B
5	T S A W	100	X B
6	W A F	101	X B
7	R A A	96	X B
8	R R H	93	X B
9	H	88	X B
10	E	94	X B
11	I M	92	X B
12	B A	87	X C
13	F G	87	X C
14	M Y	88	X C
15	R F	86	X C
16	R S A	93	X C
17	F A	88	X C
18	H M	104	X C
Rata-rata		92,7	

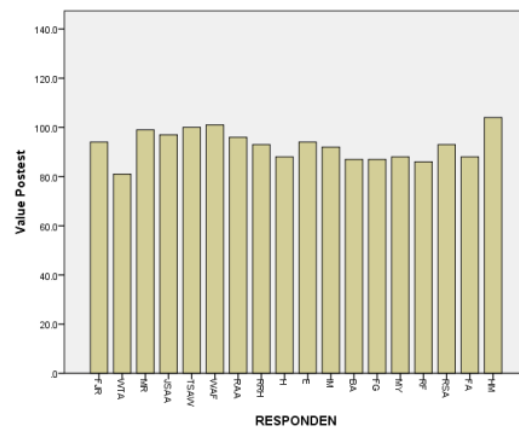
Tabel diatas merupakan hasil rekap skor *post-test* keterampilan menulis puisi sesudah diberikan *treatmen* menggunakan media *video* edukasi, hasil perhitungan statistik deskriptif data keterampilan menulis puisi dapat di lihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi keterampilan menulis puisi sesudah diberikan media Video edukasi

No	Kategori	Keterampilan menulis puisi Siswa Sesudah Diberikan media <i>Video</i> Edukasi		
		interval	frekuensi	Prosentase
1	Rendah	33-68	0	0%

2	Sedang	69-104	18	100%
3	Tinggi	105-140	0	0%
Jumlah			18	100%
Rerata			92,7	
Nilai Tertinggi			104	
Nilai Terendah			81	

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif data keterampilan menulis puisi siswa setelah diberikan media *video* edukasi menghasilkan rerata sebesar 92,7; nilai tertinggi sebesar 104 dan nilai terendah sebesar 81, dari 18 siswa sesudah diberikan media *video* edukasi keseluruhan siswa mengalami peningkatan berada pada kategori sedang. Selanjutnya hasil keterampilan menulis puisi pada *post-test* dapat divisualisasikan pada gambar 4.3.



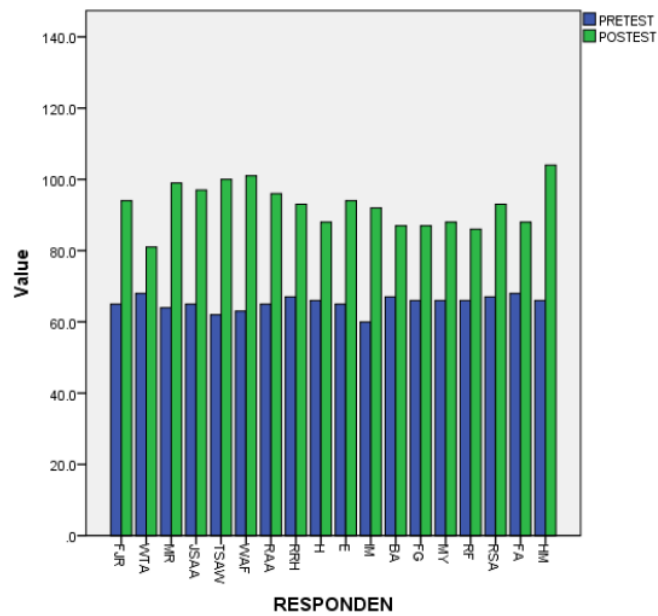
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Data *Post-test*

Berdasarkan gambar 4.3, hasil *post-test* menunjukkan tidak ada siswa yang memiliki keterampilan rendah, keseluruhan 18 siswa pada kategori keterampilan sedang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan

belajar siswa setelah diberikan media *video* edukasi telah mengalami peningkatan.

c. Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Diberikan Media Video Edukasi Dan Siswa Sesudah Diberikan Media Video Edukasi

¹ Berdasarkan hasil analisis hasil data pada *pre-test* dan *post-test*, maka dapat diketahui perbedaan keterampilan menulis puisi pada *pre-test* dan *post-test*. ⁴ Untuk memudahkan dalam melakukan perbandingan, maka data disajikan dalam gambar 4.4



Berdasarkan gambar 4.4, hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan setelah diberikan treatment *video* edukasi dengan rata-rata nilai sebesar 92,7⁷¹ sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *video* edukasi siswa lebih termotivasi untuk semangat dalam menulis puisi dan menciptakan puisi.

¹ B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, langkah awal yang diperlukan adalah uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan apakah data pada kelompok sampel yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji kolmogrov-sminorv dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05.³⁶ Keputusan apakah data dianggap berdistribusi normal atau tidak didasarkan pada nilai signifikansi (Asymp.Sig 2 tailed).²⁰ Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 data dianggap mengikuti distribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 data dianggap tidak mengikuti distribusi normal.

¹⁵ Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7

	Std. Deviation	5.22930093
	Absolute	.127
Most Extreme Differences	Positive	.127
	Negative	-.118
	Kolmogorov-Smirnov Z	.539
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.934

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4 Berdasarkan tabel 4.8 diatas, pada data *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai *Asymp Sig. 2 tailed Kolmogorov Sminorv* sebesar $0,934 > 0,05$ Hasil tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

69 Setelah menverifikasi bahwa data mengikuti distribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji paired sample ttest dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Uji t ini digunakan untuk mengevaluasi pengaruh yang terjadi dalam penggunaan media video edukasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa di MA Hasan Muchyi Pagu. 39 Adapun hasil uji t dapat disajikan pada tabel 4.9.

13 Tabel 4.9 Uji T Paired Samples Test

	Paired Differences	T	df	Sig. (2-

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				tailed)
				Lower	Upper			
				Pair 1 PRE-TEST - POST-TEST	27.3333			

Berdasarkan hasil analisis ²⁷ menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, ⁴⁸ serta nilai thitung sebesar 15,679 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,739. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan setelah ⁷⁰ treatment. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima, ²⁸ menunjukkan bahwa penggunaan media video edukasi memiliki pengaruh yang signifikan.

D. Pembahasan

Pada pembahasan ini penelitian bertujuan untuk ²¹ mengetahui pengaruh penggunaan media video edukasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa MA Hasan Mucyi dengan jumlah sampel 18 siswa dari kelas X B dan X C. Sampel tersebut di ambil dari nilai keterampilan menulis puisi siswa yang rendah saat diberikan *pre-test*. Sebelumnya dari 60 siswa ⁴⁹ diberikan *pre-test* untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa sebelum diberikan video edukasi. ¹ Setelah itu dari nilai yang rendah diberikan perlakuan berupa penggunaan video edukasi. Kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh video pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Media video edukasi memiliki efisiensi dalam pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk melihat praktik langsung daripada hanya membaca teori. Video dapat menyampaikan pesan secara lebih merata dan mudah diterima oleh siswa. Selain itu, video edukasi efektif untuk menjelaskan proses dalam batasan ³⁴ ruang dan waktu, lebih realistis, dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan. Penggunaan Teknik audio dan visual yang baik dalam video ini meningkatkan daya tariknya, sehingga siswa dapat menikmati pengalaman belajar mereka. Tujuan dari pembuatan video edukasi ini ⁷² adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mereka.

Berdasarkan analisis data, terdapat bukti signifikan ⁶⁵ bahwa terdapat perbedaan antara kondisi sebelum dan setelah pemberian ³² treatment, dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai thitung sebesar 15,679 juga melebihi nilai ttabel sebesar 1,739. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima, ²⁸ menunjukkan bahwa penggunaan media video edukasi memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu, terdapat ² peningkatan rerata skor dari 65,3 pada pre-test menjadi 92,7 pada post-test. Siswa yang awalnya berada dalam kategori keterampilan rendah pada pre-test juga mengalami peningkatan ke kategori keterampilan sedang pada post-test. ⁵⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi secara signifikan mempermudah siswa dalam memahami materi serta meningkatkan semangat belajar mereka. Sebelumnya observasi oleh peneliti di MA Hasan Muchyi mengindikasikan bahwa banyak siswa mengalami gejala keterampilan menulis rendah, seperti kesulitan memahami puisi, kurangnya contoh praktek, dan kesulitan merangkai kata-kata dalam menulis puisi. Namun, setelah diberikan penggunaan video edukasi, peneliti mengamati bahwa media ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, terutama

dalam konteks pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan studi Listiyanto (2015) yang menyatakan bahwa video edukasi dapat merangsang dan menghibur siswa, serta meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Supriyadi, seperti yang disebutkan dalam ¹⁹ Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton bagi peserta didik. Video dapat menyajikan informasi dengan cara yang tidak mungkin dilakukan di kelas, serta memenuhi gaya belajar beragam peserta didik, baik secara audio, visual, maupun audiovisual.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan siswa MA Hasan Muchyi mencatat beberapa penghargaan lomba baca puisi tingkat KKM sekabupaten Kediri. Namun setelah di observasi ternyata banyak sekali siswa yang belum faham bagaimana cara menulis puisi yang baik dan benar. Sebelum diadakannya pemaparan media video edukasi peneliti memberi test mengarang puisi bebas setelah dilakukannya test adanya ketidak fahaman siswa dalam menulis maupun mengarang sebuah puisi. Banyaknya kata-kata yang kurang tepat sehingga membuat puisi kurang dapat dinikmati oleh pembacanya. Kurangnya keterampilan menulis puisi inilah yang membuat peneliti ingin meningkatkan keterampilan siswa menggunakan video edukasi.

Ketika peneliti memaparkan video edukasi siswa sangat memperhatikan dan juga menyimak dengan baik apa yang disampaikan didalam video menulis puisi tersebut. Setelah dilakukannya penayangan video edukasi peneliti memberikan tes mengarang puisi yang kedua. Berdasarkan analisis data, hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai thitung sebesar 15,679 juga lebih besar daripada ttabel sebesar 1,739. Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa penggunaan media video edukasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu, rerata nilai keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan signifikan dari 65,3 para pre-test menjadi 92,7 pada post-test, mengubah kategori dari rendah menjadi sedang.

Saran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, disimpulkan bahwa sebagai saran yang diambil dari temuan ini, adalah sebagai berikut :

Bagi Sekolah

Keterampilan menulis adalah aspek krusial dalam proses pembelajaran puisi. Oleh karena itu, penting untuk memperbaiki keterampilan menulis puisi yang kurang sejak dini, ¹² menggunakan pendekatan edukatif yang beragam, agar tujuan pembelajaran puisi dapat tercapai secara efektif. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media video.

Bagi Guru Bahasa Indonesia

Seorang pendidik perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ⁴³ berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan agar media yang digunakan dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi para siswa.

Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk mengelaborasi strategi-strategi yang ada dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Dengan demikian, hasil diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pengembangan pembelajaran di masa depan dan kemajuan dunia pendidikan.

revisi skripsi.doc

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	5%
2	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	umsu.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

10 Rahmah Rahmah, Fertilia Ikashaum. 1 %
"PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MODEL FLIPPED CLASSROOM DI ERA
PANDEMIK COVID-19", LINEAR: Journal of
Mathematics Education, 2021
Publication

11 jadwaltvterlengkap.blogspot.com 1 %
Internet Source

12 Submitted to Universitas Negeri Jakarta 1 %
Student Paper

13 digilib.uinsby.ac.id 1 %
Internet Source

14 jripto.com 1 %
Internet Source

15 journal.widyakarya.ac.id 1 %
Internet Source

16 eprints.ums.ac.id <1 %
Internet Source

17 Submitted to Universitas Pamulang <1 %
Student Paper

18 www.scribd.com <1 %
Internet Source

19 repository.iainbengkulu.ac.id <1 %
Internet Source

123dok.com

20

Internet Source

<1 %

21

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

22

repository.uinfasbengkulu.ac.id

Internet Source

<1 %

23

adytianugraha.blogspot.com

Internet Source

<1 %

24

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

25

Submitted to Vietnam Buddhist Institute

Student Paper

<1 %

26

repository.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

<1 %

27

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Buton

Student Paper

<1 %

28

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

29

Submitted to Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Student Paper

<1 %

30

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

31	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
32	jayapanguspress.penerbit.org Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
34	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
37	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
38	Tarsim. "Implementasi Edugame Dalam Pembelajaran Bahasa Bahasa Jawa Di MI Ma'arif Teluk Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
39	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
40	Submitted to Universitas Negeri Surabaya Student Paper	<1 %
41	Submitted to University of Leicester Student Paper	<1 %

42	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
43	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
45	roboguru.ruangguru.com Internet Source	<1 %
46	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
47	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
48	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
49	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
50	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
51	koranbernas.id Internet Source	<1 %
52	palangkaraya.go.id Internet Source	<1 %
53	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %

54	anyflip.com Internet Source	<1 %
55	core.ac.uk Internet Source	<1 %
56	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
57	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
58	fexdoc.com Internet Source	<1 %
59	id.scribd.com Internet Source	<1 %
60	novalinahasugian.wordpress.com Internet Source	<1 %
61	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
62	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
63	s3.amazonaws.com Internet Source	<1 %
64	Dian Anugrah, Puput Putri Novel, Ma'rufi Ma'rufi. "SELF REGULATED LEARNING, PARENTAL MONITORING DAN KEMAMPUAN	<1 %

BERPIKIR KRITIS", Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika, 2022

Publication

65

Mernawati Cahya Ningsih, Rahmadyanti
Rahmadyanti. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2023

Publication

<1 %

66

adoc.pub

Internet Source

<1 %

67

cabiklunik.blogspot.com

Internet Source

<1 %

68

cuitandokter.com

Internet Source

<1 %

69

dspace.uii.ac.id

Internet Source

<1 %

70

ejurnal-mapalus-unima.ac.id

Internet Source

<1 %

71

ejurnal.pps.ung.ac.id

Internet Source

<1 %

72

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

73

jurnal.unimed.ac.id

Internet Source

<1 %

74

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

Internet Source

<1 %

meenta.net

75	Internet Source	<1 %
76	must-august.blogspot.com Internet Source	<1 %
77	repository.uiad.ac.id Internet Source	<1 %
78	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
79	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
80	www.authorstream.com Internet Source	<1 %
81	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
82	Esty Alifia, Heryanto Nur Muhammad, Taufiq Hidayat. "Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) dan TGfU (Teaching Games for Understanding) terhadap Motivasi Belajar pada Materi Keterampilan Kebugaran Jasmani", EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies, 2023 Publication	<1 %
83	Mindaudah Mindaudah. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Pembelajaran Real Life Materials Pada Siswa	<1 %

Kelas VIII C SMP Muhammadiyah I Jombang
Tahun Pelajaran 2021/2022", Jurnal
Pendidikan Tambusai, 2022

Publication

84

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1 %

85

blogsainulh.wordpress.com

Internet Source

<1 %

86

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

87

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

revisi skripsi.doc

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44
